

Herli Salim

Laut Pemersatu



BERCERITA tentang Indonesia, negara maritim yang memiliki luas lautan 5,8 juta km² (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2015, hlm. 7), merupakan negara kepulauan yang terdiri atas 34 provinsi. Salah satunya adalah Provinsi Banten. Provinsi Banten memiliki garis pantai 499,62 km yang terbentang dari Mauk sampai dengan Labuan (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten, 2012, hlm. 26).

Garis pantai ini menghadap Samudra Hindia, Laut Jawa, dan Selat Sunda. Lautan Samudra Hindia memiliki kekayaan hayati laut dalam yang melimpah. Kekayaan hayati laut Jawa dengan arus tenangnya cocok untuk budi daya semisal rumput laut. Laut Selat Sunda merupakan urat nadi transportasi yang menyatukan Pulau Jawa dan Sumatera.

● Bersambung ke halaman 12

● Laut Pemersatu (Sambungan dari halaman 1)

Secara historis, Deklarasi Juanda 1957 butir satu dan dua menyatakan bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan yang mempunyai corak tersendiri dan bahwa sejak dahulu kala kepulauan nusantara ini sudah merupakan satu kesatuan. Sejarah juga menuliskan bahwa Mahapatih Gajah Mada yang mempersatukan wilayah laut Nusantara dengan sumpah saktinya "Amukti Palapa". Tokoh dari Provinsi Banten sendiri adalah Ki Mas Jong yang merupakan Panglima Perang Kesultanan Banten yang mempersatukan dan memanfaatkan perairan Banten untuk perniagaan dan pertahanan. Dari adanya sejarah tersebut membuktikan bahwa laut bukan pemisah antar pulau tapi merupakan pemersatu wilayah Indonesia.

Salah satu misi Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo yang dikenal dengan program Nawa Cita adalah "Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan". Melihat dari segi sumber daya maritimnya, pada lambang Provinsi Banten terdapat laut berwarna biru, dengan gelombang putih berjumlah 17. Gambar ini memberi makna bahwa Banten adalah daerah maritim, kaya dengan potensi lautnya. Melihat potensi laut yang ada, sudah selayaknya

kita sebagai masyarakat Banten untuk memanfaatkan potensi laut dengan bijak. Seperti salah satu misi Bupati Pandeglang yakni "Diarahkan pada peningkatan ketersediaan produk kelautan dan perikanan yang berkelanjutan". Hasil ikan dapat diolah menjadi ikan asap, kerupuk ikan, bakso ikan, ikan asin, dan hasil olahan ikan lainnya. Hasil rumput laut dapat dijadikan agar-agar, keripik, dodol dan bahkan informasi yang terbaru rumput laut dapat dijadikan bioplastik. Serta masih banyak kekayaan laut lainnya yang bisa dimanfaatkan seperti: air laut, kerang, kepiting, cumi-cumi, teripang, dan hasil kelautan lainnya.

Laut pemersatu suku bangsa menjadi sebuah negara bernama Indonesia. Laut menyimpan banyak harta karun yang belum ditemukan. Banyak kekayaan hayati yang masih alami dan belum diberi sentuhan inovasi. Mari gali dan satukan potensi laut untuk kejayaan negeri. Mari bekerja sama dalam menjaga laut dan memanfaatkannya tanpa merusaknya.

Mulai tahun 2018, UPI Kampus Serang membuka Program Studi (Prodi) baru yaitu S1 Pendidikan Kelautan dan Perikanan (PKP). Lulusan prodi S1 PKP memiliki kompetensi untuk berkontribusi menuju Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Kompetensi lulusan S1 PKP meliputi: 1). Mampu merancang, melaksanakan, dan mengelola proses

pembelajaran bidang kelautan dan perikanan 2). Menguasai kaidah riset dan pengembangan teknologi dalam bidang Kelautan dan Perikanan yang meliputi konsep teoritis, metodologi penelitian, dan desain analisis dalam pengembangan wilayah pesisir dan laut 3). Mampu mengomunikasikan gagasan dan pengetahuan untuk mengembangkan IPTEKS bidang Kelautan dan Perikanan. 4).

Menguasai konsep kewirausahaan di bidang Kelautan dan Perikanan.

Disisi lain, prospek lapangan kerja lulusan S1 PKP sangat banyak mengingat Indonesia sebagai negara maritim, dengan luas wilayah perairan 6.315.222 km², panjang garis pantai 99.093 km² serta jumlah pulau 13.466 pulau yang bernama dan berkoordinat, tentu sumber daya manusia yang terampil dalam bidang kelautan dan perikanan sangat diperlukan untuk mengelola potensi kelautan dan perikanan di Indonesia.

Sedangkan prospek lapangan kerja lulusan S1 PKP, antara lain dalam bidang pendidikan seperti Guru SMK Kelautan dan Perikanan, NGO Lingkungan, Konsultan Kelautan atau Lingkungan Pesisir, Perusahaan bidang Kelautan dan Perikanan maupun pada Kementerian dan Lembaga yang terkait. Tentu saja prospek ini menjadi peluang besar yang harus ditangkap oleh kalangan mahasiswa, apalagi Banten, sebagaimana yang dipaparkan diawal, memiliki potensi kelautan dan perikanan yang besar. ***

Penulis, Direktur UPI Kampus Serang